

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan verifikatif, dimana variabel-variabel akan di telaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang di teliti. Menurut Sugiyono (2016:53) definisi penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan variabel-variabel yang diteliti dan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengujian hipotesis. Penelitian dikelompokkan dalam penelitian kausatif (kausal), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel melalui pengujian hipotesis. Kaidah utama hubungan kausal merupakan hubungan sebab-akibat, yaitu: A menghasilkan B, atau A menyebabkan B.

## **3.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2016:38) definisi variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian.

### **3.2.1. Variabel Independen**

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono,2016:39). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Anggaran Penjualan.

### **3.2.2. Variabel Dependen**

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2016:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Senjangan Anggaran.

Sesuai dengan definisi variabel-variabel penelitian yang dideskripsikan dalam tinjauan pustaka, dan sesuai dengan pengukuran variabel penelitian menurut kaidah atau skala ukuran yang lazim diterima secara akademis maka definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Anggaran Penjualan</b> (X)	<p>“Budget yang direncanakan secara lebih terperinci penjualan perusahaan selama periode yang akan datang yang di dalamnya meliputi rencana tentang jenis (kualitas) barang yang akan di jual, jumlah (kuantitas), harga barang, waktu penjualan serta tempat atau daerah penjualannya.”</p> <p><b>Tendi Haruman dan Sri Rahayu (2007:45)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinyatakan dalam satuan keuangan atau unit.</li> <li>2. Jangka waktu.</li> <li>3. Kemampuan manajemen.</li> <li>4. Disetujui yang berwenang.</li> <li>5. Diubah di bawah kondisi tertentu.</li> <li>6. Analisis berkala.</li> <li>7. Dibagi perbulanan.</li> <li>8. Cukup untuk menyelesaikan produksi.</li> <li>9. Sesuai periode akuntansi keuangan</li> </ol>	Ordinal
<b>Senjangan Anggaran</b> (Y)	<p>“Senjangan anggaran dapat diartikan sebagai perbedaan antara jumlah anggaran yang dinyatakan dan estimasi terbaik yang secara jujur di prediksikan. Senjangan anggaran terjadi dikarenakan manajer pendapatan lebih rendah dan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan estimasi yang seharusnya menjadi target organisasi tersebut. Estimasi adalah anggaran yang sesungguhnya terjadi dan sesuai dengan kemampuan terbaik perusahaan. Pihak yang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar yang ditetapkan dalam anggaran tidak mendorong peningkatan produktivitas.</li> <li>2. Target anggaran yang ditetapkan secara mudah dapat diwujudkan.</li> </ol>	Ordinal

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	<p>mengetahui adanya senjangan atau tidaknya anggaran adalah pembuat anggaran itu sendiri”.</p> <p><b>Suartana (2010:138)</b></p>	<p>3. Kemampuan untuk memonitor pengeluaran atau biaya-biaya.</p> <p>4. Tidak terdapat tuntutan khusus yang diharapkan</p> <p>5. Standar anggaran tidak mendorong terjadinya efisiensi.</p> <p>6. Target umum yang ditetapkan dalam anggaran mudah untuk dicapai.</p>	

### 3.3 Sumber dan Cara Penentuan Data

#### 3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian diatas, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian

ini adalah karyawan PT. Jaya Bakti Raharja pada level *rank and file* (staff dan manajer) yang berjumlah 40 orang.

### 3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) menyebutkan bahwa pengertian sampel “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki tersebut”.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel non probabilitas (*non probability sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila sampel populasi relative kecil, kurang dari 40 orang. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus atau dapat dikatakan **sampel yang digunakan diambil secara keseluruhan.**

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

### 3.4.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, serta dokumen yang berasal dari perusahaan terkait yaitu PT. Jaya Bakti Raharja. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif karena data yang digunakan adalah hasil persepsi dan penilaian responden. Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat, kata, atau

gambar. Sedangkan Kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan (*scoring*).

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan yang di olah secara langsung oleh peneliti yaitu melalui angket yang disebarkan kepada responden.
2. Data sekunder yaitu data yang sudah ada sebelumnya diperoleh dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku artikel, jurnal, website di internet atau dokumen yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian.

#### **3.4.2. Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data-data yang diperlukan sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelaahan literatur-literatur sebagai landasan teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti berasal dari buku- buku, jurnal-jurnal dan teori-teori dari referensi lain yang berhubungan dengan penelitian.
2. Studi Lapangan (*Field Research*), yaitu langsung mengamati masalah yang akan diteliti pada perusahaan yang bersangkutan untuk memperoleh data primer maupun sekunder, dengan melakukan cara-cara sebagai berikut:

- a. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara secara langsung untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti.
- b. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di tempat atau di lokasi dengan melihat, mencatat atau mendata kegiatan/aktivitas-aktivitas terutama pada objek yang diteliti dalam keadaan/fenomena yang sesungguhnya dilaksanakan oleh perusahaan terkait. Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mengetahui tujuan penelitian ini adalah observasi aktifitas kerja karyawan.
- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan memanfaatkan dokumen (bahan atau gambar-gambar penting). Adapun dokumen-dokumen yang dimaksud adalah berupa data-data yang diperlukan.
- d. Angket atau kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner untuk mendapatkan jawaban yang digunakan untuk keputusan-keputusan dalam penelitian

### **3.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis**

#### **3.5.1. Rancangan Analisis**

Berdasarkan rumusan, tujuan dan hipotesis penelitian yang telah ditentukan maka terdapat beberapa metode analisis data, yaitu: Deskriptif, Analisis Regresi Sederhana (t-test) dan Pengujian Determinasi. Analisis data pada penelitian ini akan

dibantu dengan software IBM SPSS v25. SPSS adalah kepanjangan dari *Statistical Package for the Social Sciences* yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik statistika parametrik maupun non-parametrik dengan basis windows (Ghozali, 2012:139).

#### 3.5.1.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan (validitas) suatu alat ukur (Sugiyono, 2016:121). Sebuah alat ukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Kaidah keputusan dalam pengujian validitas ditentukan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat  $\alpha$  tertentu dan derajat bebas sebesar  $n-2$ . Kaidah keputusan diambil sebagai berikut :

- ❖ Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka alat ukur yang digunakan **valid**
- ❖ Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka alat ukur yang digunakan **tidak valid**

#### 3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono (2016:121) uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini dapat dilihat apabila alat ukur dipakai berulang kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relatif konstan, maka alat ukur tersebut reliabel atau handal, dengan demikian



reliabilitas menunjukkan konsisten alat ukur penelitian dengan mengukur gejala yang sama.

Pengujian reliabilitas alat ukur yang akan dipakai dalam penelitian adalah pendekatan korelasi *Alfa Cronbach*. Kaidah keputusan dalam pengujian ditentukan berdasarkan  $t_{hitung}$  yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat  $\alpha$  tertentu dan derajat bebas (dk) sebesar  $n-2$ . Kaidah keputusan diambil dengan kaidah sebagai berikut :

- ❖ Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka alat ukur yang digunakan **valid**
- ❖ Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka alat ukur yang digunakan **tidak valid**

### 3.5.1.3. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu, sebelum dibuat analisis korelasi dan regresi, hal tersebut untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik.

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Ada dua acara untuk mendeteksi apakah

residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini analisis grafik menggunakan Probability plot (p-p plot) dan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik One Simple Kolmogorov Smirnov test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan  $> 0.05$  (Imam Ghozali, 2011:160-165).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Kaidah keputusan diambil dengan kaidah sebagai berikut :

- ❖ Jika nilai *Sig. Deviation Linearity*  $> 0.05$ , maka Terdapat hubungan Linear.
- ❖ Jika nilai *Sig. Deviation Linearity*  $< 0.05$ , maka Tidak Terdapat hubungan Linear.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji Scatterplot. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji glejser, yaitu dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Variabel memiliki gejala heteroskedastisitas nilai *F* hitung signifikan atau nilai probability  $< 0.05$  dan sebaliknya tidak memiliki gejala heteroskedastisitas

jika nilai fhitung tidak signifikan atau nilai probability  $\geq 0.05$  (Imam Ghozali, 2011;139-143).

#### **3.5.1.4. Analisis Regresi Sederhana (t-test)**

Pengertian regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2016:261) menyatakan bahwa: "Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen" Kegunaan analisis regresi linier sederhana menurut Jonathan Sarwono (2005:95) adalah: "Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas".

$$Y=a+bX$$

Sumber: Sugiyono (2016:261)

#### **3.5.1.5. Koefisien Korelasi**

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara variable independen ( $X$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas  $-1$  hingga  $+1$  ( $-1 < r < +1$ ), yang menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu:

1. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variable-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai  $X$  akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan  $Y$ .

2. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan Y dan sebaliknya.
3. Jika  $r = 0$  atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut :

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : *Sugiyono(2016:242)*

### 3.5.1.6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data (Ghozali, 2012:79). Nilai  $R^2$  berkisar antara 0-1. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Pada penelitian ini metode determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel X dalam menjelaskan setiap kaitannya dengan Y.

### 3.5.2. Pengujian Hipotesis

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila t hitung  $>$ t tabel atau probabilitas  $<$  tingkat signifikansi (Sig  $<$  0,05), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila t hitung  $<$ t tabel atau probabilitas  $>$  tingkat signifikansi (Sig  $>$  0,05), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan maksud dan tujuan pengolahan dengan regresi sederhana, maka persamaan regresi yang ditentukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel

Y = Senjangan Anggaran

X = Anggaran Penjualan

Pengujian regresi dengan uji t ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian secara persial berikut :

$H_1$  : Anggaran Penjualan Berpengaruh terhadap Senggangan Anggaran.